

Meneladani sifat-sifat mulia para Rasul Allah swt. tentunya sangat penting untuk kita ketahui, entah yang bersifat spontanitas maupun ilmiah. Sejak kecil telah diajarkan bagaimana agar kita selalu bersikap meneladani sifat Rasul Allah.

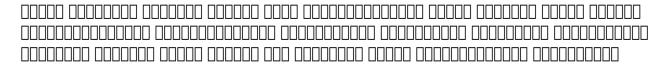
Rangkuman materi ini disusun dari buku paket BSE K13 revisi terbaru terbitan <u>Kemdikbud</u> RI.

Rangkuman Materi PAI Kelas 8 Bab 8 Meneladani Sifat-Sifat Mulia Para Rasul Allah Swt.

1. Pengertian Iman Kepada Rasul

Pengertian Iman Kepada Rasul

Beriman kepada rasul mengandung maksud menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umat-Nya. kita wajib mempercayai dengan sepenuh hati terhadap kerasulan para utusan Allah tersebut sebagaimana Firman-Nya:



Artinya: "Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengahtengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'ān) dan Hikmah (Sunnah, meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata." (Q.S. Ali Imrān/3: 164)

2. Tugas Para Rasul

- 1. Sebagai pembawa ajaran tauhid yang benar, yakni mengesakan Allah dan meluruskan kembali ajaran tauhid yang sesat di kalangan kaumnya.
- 2. Sebagai pembawa kabar gembira bahwa hamba-hamba Allah yang taat kelak akan mendapatkan balasan kebaikan di surga.



- 3. Sebagai pemberi peringatan bahwa manusia yang ingkar, berbuat kejahatan, maksiat, dan menganiaya akan mendapatkan balasan di neraka.
- 4. Membina kehidupan manusia agar menerapkan akhlak yang mulia.

3. Sifat-Sifat Para Rasul

Adapun secara rinci sifat-sifat tersebut adalah :

a. Sifat wajib

- 1. Sidiq artinya berkata benar. Apapun yang dikatakan oleh rasul merupakan kebenaran. Tidak ada yang salah sama sekali.
- 2. Amanah artinya dapat dipercaya. Seorang rasul sangat dapat dipercaya oleh umatnya. Para rasul adalah manusia yang jujur
- 3. dan dapat dipercaya.
- 4. Tablig artinya menyampaikan. Seorang rasul adalah manusia pilihan Allah yang menyampaikan wahyu yang telah diterima kepada umatnya. Wahyu dari Allah tersebut disampaikan
- 5. oleh para rasul apa adanya, tidak ditambah maupun dikurangi sedikitpun.
- 6. Fatanah artinya cerdas. Seorang rasul adalah manusia pilihan Allah yang cerdas, tidak pelupa, dan tidak pikun.

b. Sifat mustahil

- 1. Kazib artinya dusta. Seorang rasul tidak mungkin berkata dusta dalam kehidupan sehari-harinya baik di lingkungan keluarga, masyarakat, apalagi di depan umatnya.
- 2. Khianat artinya tak dapat dipercaya. Seorang rasul tidak mungkin berkhianat atau ingkar janji terhadap umatnya.
- 3. Kitman artinya menyembunyikan. Seorang rasul tidak mungkin menyembunyikan walaupun sedikit dari wahyu yang telah diterimanya.
- 4. Baladah artinya bodoh. Seorang rasul tidak mungkin bersifat bodoh. Jika seorang rasul bersifat bodoh, pasti akan diatur dan dipermainkan oleh umatnya.

c. Sifat Jaiz

Adapun sifat jaiznya para rasul adalah Aradul Basyariyah yaitu bersifat dan berperilaku sebagaimana kebiasaan manusia pada umumnya, seperti makan, minum, haus, lapar, letih, dan lain sebagainya.



4. Kisah Dakwah 25 Rasul

1). Nabi Adam a.s.

Nabi Adam a.s. adalah manusia pertama yang diciptakan Allah Swt. Pada mulanya Nabi Adam a.s. tinggal di surga dan Allah kemudian menciptakan Hawa untuk menemaninya. Namun, mereka berdua tergoda tipu daya dan dusta setan. Mereka memakan buah yang dilarang oleh Allah Swt. Mereka berdua kemudian diturunkan ke bumi. Peristiwa ini menjadi pelajaran berharga bagi kita bahwa setan itu selalu menginginkan manusia agar terjerumus dalam kesesatan dan kebohongan.

Nabi Adam a.s. juga menjadi nabi yang pertama dengan menerima wahyu atau diberi petunjuk dari Allah. Sebagaimana Firman Allah Swt. :

Artinya : "Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang." (Q.S. al-Baqārah/2 : 37)

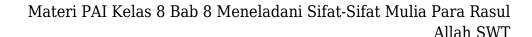
2). Nabi Idris a.s.

Nabi Idris a.s. adalah keturunan keenam dari Nabi Adam a.s. Beliau merupakan manusia pertama dari keturunan Nabi Adam a.s. yang menjadi utusan Allah Swt.

Artinya: "Dan ceritakanlah (Muhammad), kisah Idris di dalam kitab (al-Qur'ān). Sesungguhnya dia seorang yang sangat mencintai kebenaran dan seorang nabi, dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi."(Q.S. Maryam/19:56-57)

3). Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. adalah keturunan yang kesembilan dari Nabi Adam a.s. Beliau diutus kepada kaumnya yang bernama Bani Rasib yang selalu mendustakan Allah dan menyembah berhala-berhala. Kaum Nabi Nuh a.s. sebagian besar mendustakan apa yang dikatakan oleh utusan Allah yang mulia ini. Firman Allah Swt. :





	المحمود محمد محمد	000000 000000	

Artinya:" Kemudian mereka mendustakannya (Nuh), lalu Kami selamatkan dia dan orang yang bersamanya di dalam kapal, dan Kami jadikan mereka itu khalifah dan kami tenggelamkan orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah sebagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu." (Q.S. Yunus/10:73)

4). Nabi Hud a.s.

Nabi Hud a.s. berasal dari kaum 'Ad. Beliau keturunan bangsa Arab yang bertempat tinggal di bukit-bukit pasir. Mereka dikurniai oleh Allah tanah yang subur dengan sumber-sumber airnya yang mengalir dari segala penjuru sehingga memudahkan mereka menanam berbagai macam bahan makanan.

Allah kemudian mengirimkan azab berupa angin dingin yang sangat kencang disertai petir yang menyambar-nyambar sehingga memusnahkan kaum 'Ad. Kisah ini sebagaimana rman Allah Swt.:

Artinya:" Lalu mereka benar-benar dimusnahkan oleh suara yang mengguntur, dan Kami jadikan mereka (seperti) sampah yang dibawa banjir, maka binasalah bagi orang-orang yang zalim." (Q.S. al-Mu'minūn/23:41)

5). Nabi Shaleh a.s.

Nabi Shaleh a.s. diutus oleh Allah kepada Kaum Tsamud. Kaum Tsamud terjerumus dengan menyembah berhala dan mendustakan Nabi Shaleh a.s. Allah mengirimkan azab berupa suara bergemuruh dari gempa yang luar biasa sehingga memusnahkan semuanya. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

Artinya: "Dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang zalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya." (Q.S. Hud/11:67)



6). Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. memiliki gelar (Khalilullah) yang artinya kekasih Allah. Allah menyelamatkan,. Beliau mempunyai dua istri yaitu Siti Hajar dan Siti Sarah. Dengan Siti Hajar beliau mempunyai seorang anak yang bernama Ismail sedangkan dengan Siti Sarah mempunyai seorang anak yang bernama Ishaq. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

Artinya:"sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat ibadah) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia".(Q.S. Ali-Imrān/3:96)

7). Nabi Lut a.s.

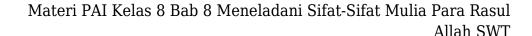
Nabi Lut a.s. diutus oleh Allah kepada kaumnya, yakni kaum Sadum. Kaum ini telah melakukan kemungkaran yang melewati batas. Mereka memiliki kebiasaan berhubungan seksual dengan sesama jenis.

Allah kemudian mengutus Nabi Lut a.s. untuk mengajak mereka agar kembali ke jalan yang benar. Kaum Sadum tidak menggubris dakwah Nabi Lut a.s. Mereka tetap pada pendiriannya. Allah kemudian memberikan azab-Nya berupa hujan batu dari tanah yang panas sebagaimana Firman Allah Swt. :

Artinya: "Maka ketika keputusan Kami datang, Kami menjungkirbalikkannya negeri kaum lut,, dan Kami hujani mereka bertubi-tubi dengan batu dari tanah yang terbakar." (Q.S. Hµd/11: 82)

8). Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. adalah seorang yang sangat sabar, penyantun, serta berhati lembut. Beliau selalu menepati janji, sebagaimana Firman Allah Swt.





Artinya:" Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ismail di dalam kitab (al-Qur'ān). Dia benarbenar seorang yang benar janjinya, seorang Rasul dan Nabi."(Q.S. Maryam/19:54)

9). Nabi Ishaq a.s.

Nabi Ishaq a.s. dilahirkan di desa Habrun. Beliau mempunyai putera Al Aish dan Nabi Ya'qub a,s. Beliau melanjutkan risalah agama yang dibawa oleh bapaknya yaitu Nabi Ibrahim a.s. Nabi Ishaq a.s. dikenal dengan sifat ramah dan pandai hingga umatnya merasa senang, rukun, dan diberi kemakmuran yang berlimpah ruah oleh Allah Swt. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

Artinya: "Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishak dan Yakub yang mempunyai kekuatan-kekuatan yang besar dan ilmu-ilmu (yang tinggi)." (Q.S. Sad/38:45)

10). Nabi Ya'qub a.s.

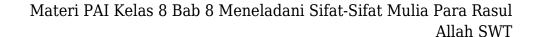
Nabi Ya'qub a.s. adalah putra dari Nabi Ishaq a.s. Dengan demikian beliau sekaligus menjadi cucu Nabi Ibrahim a,s. Di dalam *al-Qur'ān* nama beliau sering disandingkan dengan Nabi Ibrahim a.s. Firman Allah :

Artinya:" Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim." (Q.S. Al-Bagārah/2:132)

11). Nabi Yusuf a.s.

Nabi Yusuf a.s. adalah putera yang disayangi oleh Nabi Ya'qub a.s. Ini disebabkan tidak lain karena Nabi Yusuf a.s. memiliki akhlak yang mulia. Ia juga dianugerahi wajah yang sangat tampan.

Kelebihan yang dimiliki oleh Nabi Yusuf a.s. tersebut dijelaskan dalam firman Allah Swt.





Artinya: "Dia (Yusuf) berkata, "Jadikanlah aku bendaharawan negeri (Mesir) karena sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, dan berpengetahuan." (Q.S. Yµsuf/12:55)

12). Nabi Ayyub a.s.

Nabi Ayyub a.s. adalah seseorang yang mempunyai kekayaan yang melimpah ruah, baik berupa binatang ternak maupun tanah pertanian yang luas yang membentang di daerah Hauran. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

Artinya:" Dan ingatlah akan hamba kami Ayyub, ketika dia menyeru Tuhan-Nya:" Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana."(Q.S. Sad/38:41)

13). Nabi Syu'aib a.s.

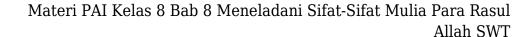
Nabi Syu'aib a.s. bergelar *Khotibul Anbiya* yang artinya ahli pidato nabi-nabi. Ini disebabkan karena kefasihan, ketinggian, dan kedalaman katakatanya dalam menyampaikan risalah agama kepada umatnya. Beliau diutus untuk menuntun penduduk Madyan. Kala itu penduduk Madyan menyembah "Aikah" yaitu pohon besar yang berada di hutan. Mereka juga mempunyai kebiasaan melakukan perbuatan keji dan tercela, merampok, menipu, dan mengurangi takaran timbangan.

Penduduk Madyan menolak dan mendustakan ajakan dan ajaran tersebut hingga akhirnya Allah menurunkan Azab berupa petir dan kilat yang menghanguskan mereka:

Artinya:" Orang-orang yang mendustakan Syuaib seakan-akan mereka belum pernah tinggal di (negeri) itu. Mereka yang mendustakan Syuaib, itulah orang-orang yang rugi." (Q.S. al-A'rāf/7: 92)

14). Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. dilahirkan pada saat Fir'aun sedang merajalela berbuat kezaliman dan sewenang-wenang di muka bumi Mesir serta membuat penduduk menjadi terpecah belah. Fir'aun menindas rakyatnya dan menyembelih anak laki-laki yang baru lahir, sedangkan





anak perempuan dibiarkan hidup. Ini semua dilakukan karena ia percaya pada ramalan bahwa suatu saat akan ada laki-laki yang menggantikan tahtanya.

Firman Allah:



Artinya:" Ketika Tuhan memanggilnya (Musa) di lembah suci yaitu Lembah Tuwa; Pergilah kamu kepada Air'aun! Sesungguhnya ia telah melampaui batas." (Q.S. an-Nāzi'āt/79:16-17)

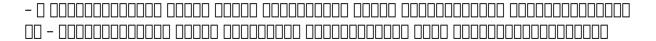
15). Nabi Harun a.s.

Nabi Harun a.s. adalah seorang yang saleh dan berhati lembut yang mengemban risalah kenabian bersama dengan Nabi Musa a.s. Mereka diutus untuk Bani Israil. Nabi Harun a.s. adalah seorang nabi dan rasul sebagaimana firman Allah Swt.:

Artinya: Dan Kami telah menganugerahkan sebagian rahmat Kami kepadanya, yaitu (bahwa) saudaranya, Harun, menjadi nabi.(Q.S. Maryam/19:53)

16). Nabi Zulkifli a.s.

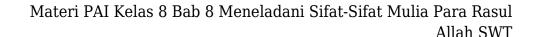
Beliau diberi nama Zulkifli yang artinya orang yang mempunyai kesanggupan karena beliau pernah berjanji akan menyelesaikan semua persoalan serta akan memberikan keputusan yang adil di antara kaumnya. Sebagaimana firman Allah Swt.:



Artinya: "Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Zulkifli. Mereka semua termasuk orangorang yang sabar. Dan Kami masukkan mereka ke dalam rahmat Kami. Sungguh, mereka termasuk orang-orang yang saleh".(Q.S. al-Anbiyā/21:85-86)

17). Nabi Daud a.s.

Nabi Daud a.s. diutus oleh Allah kepada kaum Bani Israil. Pada saat itu Talut berlaku





sewenang-wenang, menindas, serta mengusir Bani Israil. Allah memberikan kelebihan kepada Nabi Daud a.s. antara lain a) dapat melunakkan besi yang digunakan sebagai perlengkapan perang, b) gunung-gunung dan burung-burung bertasbih kepadanya. Sebagaimana firman Allah Swt.

Artinya: "Dan sungguh, Telah Kami berikan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman), "Wahai gunung-gunung dan burung-burung! Bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud," dan Kami telah melunakkan besi untuknya".(Q.S. Saba'/34:10)

18). Nabi Sulaiman a.s.

Nabi Sulaiman a.s. adalah nabi yang mewarisi ilmu pengetahuan dan kitab Zabur milik Nabi Daud a.s. Beliau memiliki tentara yang terdiri dari jin, manusia, dan burung-burung. Mereka dapat diatur dan berbaris dengan tertib. Beliau pula dapat mengerti bahasa burung dan semut. Wafatnya Nabi Sulaiman dirahasiakan oleh Allah dari semua makhluk, kecuali rayap yang telah memakan tongkatnya. Sebagaimana firman Allah Swt.:

Artinya: "Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya pada waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya pada waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula)..." (Q.S. Saba'/34:12)

19). Nabi Ilyas a.s.

Nabi Ilyas a.s. sering dipangggil dengan sebutan Ibnu Hasin. Beliau diutus untuk kaum Ba'albak yang menyembah berhala yang benama Ba'al yang berasal dari Phunicia. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

Artinya:" Dan sungguh, Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul (Ingatlah) ketika dia berkata kepada kaumnya, "Mengapa kamu tidak ber-takwa.Patutkah kamu menyembah Ba'l dan kamu tinggalkan (Allah) sebaik-baik pencipta." (Q.S. as-Shaff/37:123-125)



20). Nabi Ilyasa a.s.

Nabi Ilyasa a.s. diangkat oleh Allah menjadi Rasul untuk Bani Israil yang membawa risalah kenabian menggantikan Nabi Ilyas a.s. Umatnya banyak yang berbuat durhaka kepada Allah sebagaimana firman Allah Swt.:

Artinya:" dan Ismail, Ilyasa', Yunus, dan Lut. Masing-masing Kami lebihkan (derajatnya) di atas umat lain (pada masa-nya)."(Q.S. al- An'ām/6:86)

21). Nabi Yunus a.s.

Nabi Yunus a.s. diberi gelar Dzun-Nun diutus oleh Allah untuk kaum Nainuwi. Umat Nabi Yunus a.s. banyak yang durhaka kepada Allah sehingga Nabi Yunus pergi meninggalkannya. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

Artinya:" dan Ismail, Ilyasa', Yunus, dan Lut. Masing-masing Kami lebihkan (derajatnya) di atas umat lain (pada masa-nya)."(Q.S. al- An'ām/6:86)

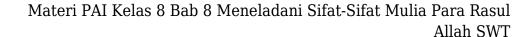
22). Nabi Zakariya a.s.

Nabi Zakariya a.s. diangkat menjadi rasul untuk kaum Bani Israil. Nabi Zakaria dikenal sebagai nabi yang gigih memperjuangkan agama Allah dan tidak pernah putus asa. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

Artinya: "Di sanalah Zakaria berdoa kepada Tuhannya. Dia berkata,"Ya Tuhanku, berilah aku keturunan yang baik dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa." (Q.S. Ali Imrān/3: 38)

23). Nabi Yahya a.s.

Nabi Yahya a.s. adalah putra Nabi Zakariya a.s. yang melanjutkan risalah ayahnya. Sejak





kecil ia terpelihara atau terjaga dari perbuatan syirik dan maksiat. Sebagaimana Firman Allah SWT:

Artinya: "Wahai Yahya! Ambillah (pelajarilah) Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh." Dan Kami berikan hikmah kepadanya (Yahya) selagi dia masih kanak-kanak." (Q.S. Maryam/19:12)

24). Nabi Isa a.s.

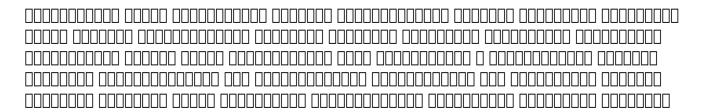
Nabi Isa a.s. diangkat menjadi nabi untuk menyerukan agama kepada kaum Bani Israil. Pokok ajaran yang dibawa oleh Nabi Isa sama dengan ajaran Islam sekarang yaitu mengesakan Allah. Kitab yang diturunkan kepadanya adalah *Injil*. Nabi Isa a.s. mempunyai sahabat yang dikenal dengan nama *Al-Hawariyyun* yang berjumlah 12 orang. Tentang kerasulan Nabi Isa a.s. ini dijelaskan dalam firman Allah Swt.:

Artinya:" Al-Masih putra Maryam hanyalah seorang Rasul. Sebelumnya pun sudah berlalu beberapa rasul. Dan ibunya seorang yang berpegang teguh pada kebenaran... ".(Q.S. al-Māidah/5:75)

25). Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. dilahirkan di dalam masyarakat jahiliyah yang menyembah berhala, suka berjudi, mabuk-mabukan, menindas, berdusta, dan merendahkan kaum wanita. Nabi Muhammad saw dikenal sebagai seorang pemuda yang memiliki sifat yang lemah lembut, suka menolong, dan selalu berkata jujur sehingga diberi gelar "Al Amin" yang artinya yang terpercaya.

Mengenai kerasulan Nabi Muhammad saw ini, dinyatakan oleh Allah dalam firman-Nya:





Artinya: "Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya..." (Q.S. alfath/48:29)

5. Rasul Ulul Azmi

Kalian sudah tahu bahwa Nabi dan Rasul yang wajib kita ketahui ada 25 orang. Di antara 25 rasul tersebut ada 5 rasul yang diberi gelar (*Ulul Azmi*) yang artinya orang-orang yang memiliki keteguhan hati dalam menghadapi dan cobaan dari Allah Swt. Adapun 5 rasul tersebut adalah:

- 1. Nabi Nuh a.s.
- 2. Nabi Ibrahim a.s.
- 3. Nabi Musa a.s.
- 4. Nabi Isa a.s.
- 5. Nabi Muhammad saw

6. Hikmah Beriman kepada Rasul Allah SWT.

- 1. Meneladani sifat-sifat mulia para Nabi dan Rasul, seperti bersikap adil, jujur, kesabaran, keteguhan, dan semangatnya dalam berdakwah menegakkan ajaran-ajaran Allah Swt.
- 2. Umat-umat terdahulu mengalami kehancuran dan mendapat azab dari Allah karena mereka ingkar, sombong, dan menyukutukan Allah. Hal ini menjadi pelajaran bagi kita untuk senantiasa menjaga keimanan dan perilaku kita agar sesuai dengan ajaran Allah Swt
- 3. Selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah agar negeri kita mendapatkan kemakmuran dan keberkahan.
- 4. Kita selalu patuh dan taat dalam melaksanakan semua yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.

Daftar Pustaka:

Ahsan Muhamad, Sumiyati, & Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.